

**PENERAPAN METODE DIKTE UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TANDA BACA KOMA
PADA SISWA KELAS II UPTD SD NEGERI
116 PERCONTOHAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Nur Laila

NIM. 21160033

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

**PENERAPAN METODE DIKTE UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TANDA BACA KOMA
PADA SISWA KELAS II UPTD SD NEGERI
116 PERCONTOHAN**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh :
Nur Laila
Nim : 21160033**

Pembimbing I



Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

Pembimbing II



Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP. 199007312019082001

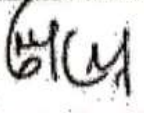
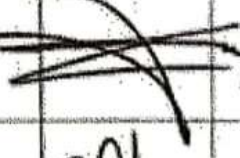
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Penerapan Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tanda Baca Koma Pada Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan"** Atas nama Nur Laila NIM.21160033, Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyyah, telah disidangkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 22 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperkunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Ketua Sidang/ Penguji I		14/7 2025
2	Rica Umrina, M. Hum NIP. 198811142019032014	Sekretaris Sidang/ Penguji II		15/7 2025
3	Drs. Ali Yusron, M. Pd NIP. 196405131992031001	Penguji III		16/7 2025
4	Lia Agustina Damani, M. Hum NIP. 199007312019082001	Penguji IV		29/7 2025

Mandailing Natal, Juli 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumner Muli Harahan, M.Ag
NIP. 197707132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Nur Laila**, NIM: 21160003 dengan judul: **"Penerapan Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tanda Baca Koma Pada Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memnuhi syarat untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

Pembimbing I



Drs. Ali Yuston, M.Pd
NIP. 196405131992031001

Pembimbing II



Lia Agustina Damanik, M.Hum
NIP. 199007312019082001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laila

NIM : 21160033

Tempat/Tgl. Lahir : Hutanauli/20 April 2002

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Hutanauli, Kec. Ranto Baek, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tanda Baca Koma Pada Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Nur Laila
NIM. 21160033

ABSTRAK

Nur Laila, NIM. 20160033, Judul Skripsi “Penerapan Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tanda Baca Koma Pada Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, 2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis tanda baca koma siswa untuk merinci beberapa unsur dan sebelum kata penghubung tetapi, melainkan, dan sedangkan pada kalimat majemuk. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis tanda baca koma siswa pada materi penggunaan tanda baca koma khususnya untuk merinci beberapa unsur dan sebelum kata penghubung tetapi, melainkan, dan sedangkan pada kalimat majemuk. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskripsi Kualitatif dan Kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Hasil penelitian pada siklus I adalah metode dikte belum relevan diterapkan pada materi penggunaan tanda baca koma. Hal itu dibuktikan dengan 9 orang dari 20 siswa yang tuntas mencapai nilai di atas KKTP dengan rata-rata 61,5 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang. Sebagaimana hasil penelitian pada siklus II adalah metode dikte relevan diterapkan pada materi penggunaan tanda baca koma. Hal itu dibuktikan dengan 15 orang dari 20 siswa yang tuntas mencapai nilai di atas KKTP dengan rata-rata 75 dan siswa yang tidak tuntas hanya 5 orang. Peningkatan nilai siswa dari siklus I ke siklus II rata-rata 13,5 dengan presentase 30%. Hal tersebut menunjukkan penerapan metode dikte dapat meningkatkan keterampilan menulis tanda baca koma pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan.

Kata kunci: Metode Dikte, Keterampilan Menulis, Penggunaan Tanda Baca Koma.

ABSTRACT

Nur Laila, Student ID: 20160033. Thesis Title: “The Implementation of the Dictation Method to Improve the Comma Punctuation Writing Skills of Grade II Students at UPTD SD Negeri 116 Percontohan”. *Primary School Teacher Education Program, State Islamic College (STAIN) of Mandailing Natal, 2025. This research was motivated by the low level of students’ skills in using comma punctuation, especially in enumerating elements and before conjunctions such as but, rather, and while in compound sentences. This issue was caused by the suboptimal application of teaching methods. The purpose of this study was to improve students’ skills in using comma punctuation, particularly for enumerating several elements and before the conjunctions but, rather, and while in compound sentences. This study employed Classroom Action Research (CAR) with a qualitative and quantitative descriptive approach. The subjects were 20 second-grade students of UPTD SD Negeri 116 Percontohan, consisting of 12 boys and 8 girls. The results of the first cycle showed that the dictation method was not yet effective for teaching comma punctuation. This was evidenced by only 9 out of 20 students achieving scores above the Minimum Mastery Criteria (KKTP), with an average score of 61.5, while 11 students did not meet the criteria. As in the second cycle, the dictation method proved to be relevant and effective for teaching comma punctuation, with 15 out of 20 students achieving scores above the KKTP, an average of 75, and only 5 students not meeting the criteria. The average score improvement from cycle I to cycle II was 13.5, with a percentage increase of 30%. These findings indicate that the application of the dictation method can improve the comma punctuation writing skills of Grade II students at UPTD SD Negeri 116 Percontohan.*

Keywords: Dictation Method, Writing Skills, Use of Comma Punctuation

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang senantiasa menyertai kita dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan *Allohumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad*.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

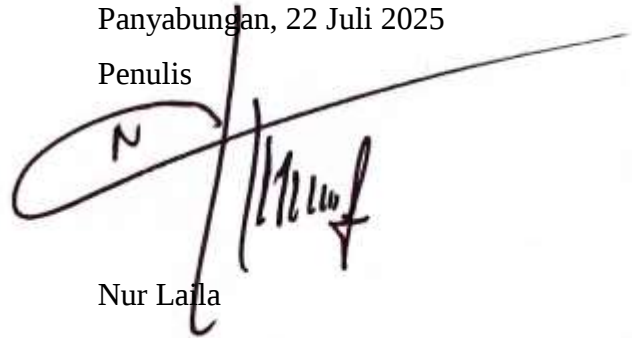
1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Rica Umrina, M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis menjalani perkuliahan.
5. Drs. Ali Yusron, M.Pd selaku pembimbing I dan Lia Agustina Damanik, M.Hum selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan menyemangati penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh pihak UPTD SD Negeri 116 Percontohan Komplek STAIM yang telah memberikan penulis waktu untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Alm. Abdullah Ray dan Ibu Lanna Sari Lubis yang paling berperan penting terhadap pendidikan penulis. Berkat do'a Ibu dan motivasi beliau berdualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara kandung penulis kakak dan adik, Nur Mala Sari, Abdul Halim, Abdurrahim, Ahlan Nazir, Nur Hannum, Nur Aini, Fathul Jannah, dan

Arlin Rosadi yang selalu mendukung dan membantu penulis sehingga sampai di titik ini.

9. Teman-teman penulis, Fitri Ani Lubis, Eva Yuni Kartika, Annisa Miftahul Hasanah, dan Saidah Lubis yang saling memotivasi dan saling mendukung untuk terus kuat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar PGMI STAIN Mandailing Natal khususnya PGMI B angkatan 2021 yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan.
11. Kepada diri penulis Nur Laila yang sudah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan pendidikan.

Panyabungan, 22 Juli 2025

Penulis

A handwritten signature in dark ink, featuring a large, stylized 'N' followed by a series of loops and a vertical stroke, ending in a small 'f'.

Nur Laila

MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

“Alladzi ‘allama bil qalam”

Artinya: Yang Mengajar (manusia) dengan pena
(Q.S Al-Alaq ayat 4)

Allah menganugerahkan kepada manusia kemampuan menulis sebagai suatu nikmat yang luar biasa. Melalui kemampuan ini, manusia dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan serta menyampaikannya kepada orang lain.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada keluarga tercinta. Terutama kepada kedua orang tua tercinta, almarhum Bapak Abdullah Ray dan Ibu Lanna Sari Lubis, yang telah mencurahkan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi tanpa batas. Segala bentuk pengorbanan dan cinta tulus yang telah diberikan tidak akan pernah terbalas hanya dengan ungkapan terima kasih. Semoga capaian ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan Ibu. Aamiin ya Rabbal'alam. Ucapan terima kasih dan persembahan ini juga penulis tujukan kepada saudara-saudara tercinta: Nur Mala Sari, Abdul Halim, Abdurrahim, Ahlan Nazir, Nur Hannum, Nur Aini, Fathul Jannah, dan Arlin Rosadi, yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, dan doa. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan keluarga tercinta menjadi amal jariyah dan membawa keberkahan di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Teori yang Diteliti	7
1. Model Dikte.....	7
a. Pengertian Model Dikte	7
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Dikte.....	10
2. Keterampilan Menulis	11
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	11
b. Tahapan Kemampuan Menulis Untuk Kelas Rendah di SD..	14
3. Menulis Tanda Baca Koma	15

a. Pengertian Tanda Baca Koma.....	15
b. Pentingnya Tanda Baca Koma.....	17
B. Kerangka Berpikir	21
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	29
E. Data dan Sumber Penelitian	29
F. Instrumen Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan Data.....	31
I. Analisis Data Interpretasi Data	34
J. Pengembangan Perencanaan Tindakan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	35
1. Penerapan Metode Dikte Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.	35
2. Dampak Penerapan Metode Dikte.....	49
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	21
Tabel 3.1	29
Tabel 3.2	32
Tabel 3.3	33
Tabel 3.4	34
Tabel 4.1	41
Tabel 4.2	48
Tabel 4.3	50
Tabel 4.4	51
Tabel 4.5	52
Tabel 4.6	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	21
Bagan 3.1	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	37
Gambar 4.2	38
Gambar 4.3	40
Gambar 4.4	45
Gambar 4.5	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Surat Pengantar Penelitian	62
Lampiran 2. Dokumentasi Surat Balasan Penelitian	63
Lampiran 3. Dokumentasi Modul Ajar.....	64
Lampiran 4. Dokumentasi Pernyataan Validator Instrumen 1	71
Lampiran 5. Dokumentasi Pernyataan Validator Instrumen 2	72
Lampiran 6. Dokumentasi Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	73
Lampiran 7. Dokumentasi Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	77
Lampiran 8. Dokumentasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	82
Lampiran 9. Dokumentasi Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	84
Lampiran 10. Dokumentasi Observasi Hasil Belajar Siswa	86
Lampiran 11. Dokumentasi Observasi Hasil Belajar Siswa	88
Lampiran 12. Dokumentasi Absensi Siswa Siklus I dan Siklus II	89
Lampiran 13. Dokumentasi Foto Siklus I.....	91
Lampiran 14. Dokumentasi Foto Siklus II	92
Lampiran 15. Hasil Cek Turnitin.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh siswa. Menurut Djago Tarigan, menulis adalah mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, pikiran, dan perasaan (Retno, 2019). Menulis merupakan suatu proses yang berlangsung secara bertahap dan hasilnya diperoleh melalui latihan yang berulang-ulang (Dalman, 2016). Menulis juga merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Wujud tulisan berupa rangkaian huruf yang bermakna, semua lengkap dengan ejaan dan tanda bacanya (Munirrah, 2015).

Keterampilan berbahasa pada dasarnya terdiri atas empat aspek yang harus dimiliki oleh siswa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam Penelitian ini, penekanan diberikan pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan suatu gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan dalam menulis tidak hanya meliputi isi gagasan, tetapi juga mencakup kosakata, tata bahasa, dan ejaan termasuk penggunaan tanda baca (Abbas, 2006). Tanda baca merupakan tanda yang dipakai dalam sistem ejaan, seperti titik, koma, dan titik dua (Muqtafin, 2023).

Salah satu aspek penting dalam keterampilan menulis adalah penggunaan tanda baca koma. Tanda koma adalah memberikan jeda dalam kalimat, terutama dalam pemisahan unsur-unsur yang setara, penyisipan keterangan, serta pemisahan bagian dalam kalimat yang panjang (Keraf, 1994). Tanda koma diperlukan untuk menghindari ambiguitas serta membantu pembaca memahami struktur kalimat dengan lebih jelas (Moeliono, 2016). Penggunaan tanda koma sangat penting untuk diperhatikan agar intonasi kalimat dapat dipahami dengan jelas, sehingga pembaca tidak salah dalam menafsirkan maksud penulis.

Dalam praktiknya, keterampilan menulis termasuk penggunaan tanda baca yang hanya dapat dikuasai melalui latihan yang berkelanjutan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah metode dikte. Metode dikte merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa menyalin apa yang diucapkan oleh guru secara lisan (Saroh, 2021). Metode dikte merupakan pendekatan yang melibatkan pendiktean teks oleh guru kepada siswa, diikuti dengan kegiatan menyalin dan mengulangi teks yang telah didiktekan. Metode ini menekankan aspek-aspek penting dalam menulis, seperti ejaan, tata bahasa, dan kelancaran penulisan, serta membantu siswa untuk mengorganisasi gagasan secara sistematis (Putra et al., 2023).

Selain itu, metode dikte juga dapat membantu siswa mengasah kemampuan mereka dalam mengorganisir gagasan, membangun alur narasi, serta meningkatkan keterampilan menulis secara keseluruhan. Adapun langkah-langkah dalam metode dikte, yaitu: membaca teks dengan kecepatan normal, kemudian membaca kata demi kata dengan jeda yang cukup lama agar siswa dapat menulis apa yang mereka dengar (membaca dengan kecepatan lambat), serta membaca kembali teks dengan kecepatan normal dan mengoreksi tulisan siswa (Saroh, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode dikte efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sebagaimana penelitian Umi Saroh menemukan bahwa setelah tiga minggu penerapan metode dikte, hasil tulisan siswa kelas 2 di SD Slawu mengalami peningkatan (Saroh, 2021). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Abrar Putra yang menunjukkan bahwa efektivitas metode dikte dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa (Putra et al., 2023). Dalam penelitian yang dilakukan Nurjannah juga mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis (Nurjannah, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap wali kelas dan siswa kelas II pada tanggal 16 Januari 2025, diketahui bahwa keterampilan menulis tanda baca koma siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Oleh karena itu, peneliti berdiskusi dengan wali kelas untuk

mengidentifikasi penyebab rendahnya keterampilan menulis tersebut. Hasil diskusi menunjukkan bahwa penyebab utama adalah minimnya pengetahuan siswa terhadap penggunaan tanda baca koma yang tepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta metode pembelajaran yang kurang optimal. Hal ini membuat siswa kelas II merasa jenuh, sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan mereka dalam menulis tanda baca koma.

Mengingat pengetahuan siswa tentang penggunaan tanda baca koma masih minim, khususnya dalam merinci beberapa unsur dan sebelum kata penghubung (tetapi, melainkan, dan sedangkan) pada kalimat majemuk pertentangan, masih banyak siswa yang keliru dalam menempatkan tanda koma. Dalam kalimat yang merinci beberapa unsur, masih banyak siswa yang menempatkan tanda koma setelah kata hubung. Seperti contoh: Ibu membeli apel, jeruk dan, anggur di pasar. Sementara itu, dalam kalimat majemuk, masih banyak siswa yang meletakkan tanda koma setelah kata penghubung. Seperti contoh: Adi sudah mengantuk tetapi, dia masih bermain.

Sebagaimana yang sudah kita ketahui dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tanda koma yang digunakan untuk merinci beberapa unsur harus ditempatkan sebelum kata hubung. Seperti contoh: Ibu membeli apel, jeruk, dan anggur di pasar. Selain itu, dalam kalimat majemuk, tanda koma harus diletakkan sebelum kata penghubung (tetapi, melainkan, dan sedangkan). Seperti contoh: Adi sudah mengantuk, tetapi dia masih bermain (Moeliono, 2016).

Selain data yang diperoleh dari wawancara dengan guru dan untuk mengetahui lebih dalam keterampilan menulis siswa, peneliti memberikan tes kepada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang dari 20 siswa dengan nilai 20-60 dan siswa yang tuntas hanya 6 siswa dengan nilai 80. Sementara Standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan adalah 70. Hal itu menyatakan, bahwa tingkat ketidaktuntasan siswa dalam penggunaan tanda baca koma mencapai 70%, dan siswa yang tuntas hanya 30%.

Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa, khususnya pada penggunaan tanda baca koma masih sangat rendah. Mengingat rendahnya keterampilan menulis tanda baca koma siswa, perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih relevan dan efektif. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan keterampilan menulis tanda baca koma siswa yang sebelumnya masih rendah dan berada di bawah KKTP dapat meningkat, sehingga ke depannya lebih banyak siswa yang mencapai nilai di atas KKTP.

Oleh karena itu, peneliti memandang perlu adanya penerapan metode dikte dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi penggunaan tanda baca koma untuk mengetahui apakah keterampilan menulis siswa di kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul **“Penerapan Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tanda Baca Koma Pada Siswa Kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan siswa tentang penggunaan tanda baca koma sesuai dengan kaidah yang berlaku.
2. Penggunaan metode pembelajaran dalam materi penggunaan tanda baca koma pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II kurang optimal.
3. Perlunya penerapan metode pembelajaran dikte untuk meningkatkan keterampilan menulis tanda baca koma siswa kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti membatasi permasalahan pada penerapan metode dikte untuk meningkatkan keterampilan

menulis tanda baca koma pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Fokus penelitian mencakup penggunaan tanda koma dalam merinci beberapa unsur serta tanda koma sebelum kata penghubung (*tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*) dalam kalimat majemuk. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan dalam jangka waktu 2 siklus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode dikte dalam pembelajaran penggunaan tanda baca koma di kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan?
2. Apakah metode pembelajaran dikte dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan dalam penggunaan tanda baca koma?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran guru dan siswa dalam penerapan metode pembelajaran dikte pada materi penggunaan tanda baca koma.
2. Untuk menganalisis keterampilan menulis siswa kelas II UPTD SD Negeri 116 Percontohan dalam penerapan metode pembelajaran dikte pada materi penggunaan tanda baca koma.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang penggunaan metode dikte

tersebut difungsikan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi tanda baca koma.

2. Kegunaan praktis

a. Kegunaan bagi siswa

Kegunaannya bagi siswa adalah menambah pengetahuan siswa mengenai materi penggunaan tanda baca koma melalui penerapan metode dikte sehingga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi siswa.

b. Kegunaan bagi guru

Kegunaannya bagi guru adalah menjadikan guru lebih aktif dalam mengajar dan mampu menerapkan metode pembelajaran di kelas.

c. Kegunaan bagi sekolah

Kegunaannya bagi sekolah adalah diharapkan dapat memberikan masukan atau saran dalam pengembangan proses pembelajaran sesuai dengan karakter- karakter siswa sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Kegunaan bagi peneliti

Kegunaannya bagi peneliti adalah menambah pengetahuan tentang materi dan metode yang diteliti, dapat mendorong peneliti untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber penelitian, dan untuk mendapatkan gelar sarjana peneliti harus melakukan penelitian.